

**HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL
BELAJAR
SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PEMASANGAN DASAR
INSTALASI LISTRIK SMKN 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program S1 Pada Jurusan Teknik Elektro
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

APRIO RAHMADHONI

NIM : 85096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pemasangan Dasar Instalasi Listrik SMKN 1 Bukittinggi

Nama : APRIO RAHMADHONI S
NIM/BP : 85096/2007
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, April 2012

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd
NIP. 19501215 197903 1 006

Drs. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Oriza Candra, ST, MT
NIP. 19721111 199903 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

Judul : Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pemasangan Dasar Instalasi Listrik SMKN 1 Bukittinggi

Nama : APRIO RAHMADHONI S
NIM/BP : 85096/2007
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, April 2012

Tim Penguji,

Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd	_____
Sekretaris	: Drs. Hambali, M.Kes	_____
Anggota	: Drs. Amran Gambut, MA	_____
	Ali Basrah Pulungan, ST , MT	_____
	Hastuti, ST , MT	_____



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Jl. Prof. Hamka-Kampus UNP-Air Tawar-Padang 25131
Telp/Fax. (0751) 7055644, 445998, E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprio Rahmadhoni S
NIM/BP : 85096/2007
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul : *Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pemasangan Dasar Instalasi Listrik SMKN 1 Bukittinggi*, adalah benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, April
2012

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro
menyatakan

Saya yang

Oriza Candra, ST,MT
Rahmadhoni S
NIP. 19721111 199903 1 002
85096/2007

Aprio
NIM.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : **Aprio Rahmadhoni.S**
NIM/BP : 2007/85096
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektro
Jenjang Program : S1
Judul Proyek Akhir : **“Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pemasangan Dasar Instalasi Listrik SMK Negeri 1 Bukittinggi”**
Dosen Pembimbing : 1. Drs. Amirin Supriyatno. M. Pd
2. Drs. Hambali, M. Kes

No	Tanggal	URAIAN	Paraf Pembimbing
1.	20 April 2011	Pengajuan Proposal Skripsi.	
2.	3 November 2011	Pengajuan Seminar Proposal Skripsi.	
3.	8 November 2011	Konsultasi Bab I, II, dan III Proposal Skripsi.	
4.	11 Januari 2012	Konsultasi Bab I, II, III dan VI Proposal Skripsi.	
5.	25 Januari 2012	Pengajuan Ujian Skripsi.	
6.	29 April 2012	Konsultasi Bab I, II, III, VI dan V Skripsi.	

Padang, April 2012
Disahkan oleh
Ketua Program Studi S1

Oriza Candra, ST, MT
NIP. 19721111 199903 1 002

ABSTRAK

Aprio Rahmadhoni (85096) : Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Diklat Pemasangan Dasar Instalasi Listrik SMKN 1 Bukittinggi.

Dosen Pembimbing : 1. Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd
2. Drs. Hambali, M. Kes

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan yang signifikan dari lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada mata diklat PDIL (Pendidikan Dasar Instalasi Listrik) kelas X di SMKN 1 Bukittinggi tahun ajaran 2010/2011. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana hubungan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Pemasangan Dasar Instalasi Listrik.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif yang bersifat korelasi. Subjek penelitian ini siswa kelas X Teknik Listrik tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 60 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) mengenai hubungan lingkungan keluarga. Untuk mengolah data penelitian digunakan program SPSS (*Statistical Packages For Social Sciences*) versi 16,0.

Hasil analisis korelasi antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar mata diklat PDIL diperoleh r_{hitung} sebesar 0,393. Untuk menunjukkan tingkat validitas instrumen hasil koefisien korelasi 0,200 sampai dengan 0,399 artinya kriteria rendah. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,28 > 2,002$) maka H_0 ditolak H_a diterima. Terdapat hubungan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada mata diklat Pemasangan Dasar Instalasi Listrik siswa kelas X di SMKN 1 Bukittinggi tahun ajaran 2010/2011. Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berhubungan terhadap hasil belajar sebesar 15,5% sedangkan sisanya 84,5 dipengaruhi oleh faktor lain.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PDIL SMK N 1 Bukittinggi**”. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW pucuk pimpinan semesta alam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Bukittinggi.
4. Majelis guru, siswa, serta staff Tata Usaha SMK Negeri 1 Bukittinggi yang telah membantu hingga selesainya penelitian ini.
5. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda Ku tercinta serta adik-adikku yang selalu memberi dorongan, semangat, dan Doa yang tulus ikhlas demi keberhasilanku.
6. Serta teman-teman yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.....

Padang, 26 April 2012

Aprio Rahmadhoni

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	12
1. Lingkungan Keluarga	12
2. Faktor-Faktor Keluarga	13
3. Peranan Keluarga Bagi Perkembangan Anak.....	18
4. Hubungan Lingkungan Belajar Keluarga Terhadap Perkembangan Peserta didik	24
5. Pengertian Hasil Belajar.....	26

6. Tinjauan Terhadap Pembelajaran PDIL	29
7. Pemasangan Dasar Instalasi Listrik.....	31
B. Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel Penelitian	37
C. Variabel dan Data	38
D. Instrumen Penelitian	39
E. Teknik Analisis Data	44
1. Uji Persyaratan Analisis.....	44
2. Uji Persyaratan Analisis Data dengan	
a. Uji Normalitas	44
b. Uji Kolinieran Regresi	45
3. Uji Hipotesis	
a. Uji korelasi antara variabel.....	46
b. Uji keberartian korelasi.....	47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Data Penelitian.....	48

2. Pengujian persyaratan analisis	
a. Uji Normalitas Data.....	51
b. Uji Linieritas.....	53
3. Uji Regresi linear sederhana.....	53
4. Uji Hipotesis.....	55
B. Pembahasan.....	57
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	35
2. Grafik Lingkungan Keluarga.....	50
3. Hasil Belajar.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Mata pelajaran PDIL observasi awal.....	7
2. Karakteristik Penilaian Praktek Pemasangan Instalasi Listrik (PDIL) di SMK N 1 Bukittinggi.....	33
3. Populasi Siswa Kelas X Teknik Listrik SMKN 1 Bukittinggi .	37
4. Kisi-kisi Instrumen belajar pada mata pelajaran PDIL	40
5. Hasil pengolahan data	49
6. Interval Lingkungan keluarga Siswa	49
7. Interval Hasil Belajar Mata pelajaran PDIL	50
6. Rangkuman Uji Normalitas Variabel X, dan Y.....	52
9. Uji Linearitas.	53
10. Regresi linear Sederhana.	54
11. Hasil Analisa Korelasi.....	55
12. Tabulasi Uji Coba.....	68
13. Tabulasi Penelitian	80
14. Nilai r Product Momen	98
15. Daftar Nilai 1 L1.....	100
16. Daftar Nilai 1 L2.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	62
2. Tabulasi Uji Coba Penelitian	68
3. Out Put Uji Coba Instrumen.....	70
4. Angket Penelitian	74
5. Tabulasi Penelitian	80
6. Output Analisis Data	81
7. Uji Persyaratan Analisis	86
8. Pengujian Hipotesis	89
9. Deskripsi Data Lingkungan Keluarga dan Hasil Belajar	90
10. Uji Regresi linear sederhana.....	94
11. Data-Data Penelitian Variabel Lingkungan Keluarg ...	95
12. Tabel Nilai r Product Moment	97
13. Tabel Distribusi t.....	99
14. Daftar Nilai Siswa Kelas 1L1	100
15. Daftar Nilai Siswa Kelas 1L2	101
16. Silabus Pada Mata Pelajaran PDIL SMK N 1 Bukitinggi.	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pendidikan sebagai salah satu prioritas untuk kemajuan negara dan mensukseskan pembangunan di Indonesia. Pendidikan dilakukan dengan dua cara yaitu melakukan pendidikan formal (pendidikan atau pembelajaran yang dilakukan pada jam wajib sekolah) dan pendidikan non formal (pendidikan atau pembelajaran di luar jam wajib sekolah).

SMK adalah lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan serta keterampilan tingkat menengah. Sejalan dengan pendapat di atas SMK adalah merupakan lembaga pendidikan teknik yang bertujuan mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan sebagai teknisi tingkat menengah sehingga mampu mengisi lapangan kerja yang tersedia.

Pemerintah telah berusaha meningkatkan kualitas lulusan SMK dengan berbagai hal, seperti penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan lapangan kerja, penataran guru-guru, dan peningkatan pengetahuan guru dengan jalan mengirimkan para guru untuk belajar ke lembaga yang lebih tinggi. Usaha-usaha tersebut ditujukan dalam rangka peningkatan keterampilan lulusan. Hal ini sesuai dengan yang digariskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 23 pasal 15 tahun 2003 yang menyatakan "Pendidikan kejuruan

merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”.

Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar, proses belajar mengajar harus berjalan dengan baik. Tujuan dari setiap pembelajaran adalah perubahan tingkah laku kearah yang positif. Perubahan-perubahan yang terjadi tersebut merupakan hasil belajar. Perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan evaluasi sebagai umpan balik dari proses pembelajaran, apakah berhasil atau tidaknya proses yang telah dilalui.

Guru sebagai pendidik harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan di kelas kepada siswa. Seorang guru harus memprioritaskan kegiatan pengembangan sistem pembelajaran ke arah yang lebih baik dan hal ini perlu mendapat perhatian yang serius. Hasil belajar siswa belum tentu semuanya baik, sebagaimana tujuan yang diharapkan dari lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mampu berkomunikasi dalam dunia industri. Menurut Sudjana (2004: 220) “hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Siswa yang memiliki hasil belajar yang baik akan memiliki keterampilan yang cukup untuk membekali dirinya di industri. Adanya lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang kurang mampu bekerja secara langsung karena belum terjaminnya pengetahuan dan keterampilan siswa sesuai dengan lapangan kerja yang ditawarkan oleh dunia industri merupakan indikasi dari

hasil belajar yang dimiliki siswa kurang baik. Hasil belajar yang tinggi sangat erat hubungannya dengan lingkungan keluarga. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai macam faktor, baik yang berasal dari faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang bersangkutan, maupun faktor eksternal, yang bersumber dari luar diri siswa yang bersangkutan.

Merupakan hal yang nyata bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan masa depan suatu bangsa, baik itu negara yang sudah maju apalagi negara yang sedang berkembang. Bertitik tolak dari hal di atas, lingkungan keluarga sangat erat hubungannya untuk meningkatkan mutu pendidikan seorang anak. Lingkungan keluarga yang memberikan hubungan baik terhadap perkembangan kepribadian seseorang anak didiknya, secara khusus dapat dilihat terhadap proses dan hasil belajar seseorang anak didiknya.

Pada proses belajar mengajar berlangsung masukan dari lingkungan keluarga atau lingkungan sekolah terhadap proses pendidikan maupun hasil pendidikan adalah sangat besar. Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah merupakan sumber belajar yang dapat diolah untuk pengembangan kepribadian anak didik dalam menjalani pendidikan yang lebih baik.

Diamati lebih jauh, pada saat proses pembelajaran berlangsung sebenarnya faktor lingkungan keluarga juga berhubungan terhadap aktifitas belajar anak didik. Bila anak sering bergaul pada lingkungan keluarga dimana anggota keluarga malas untuk belajar dan kurang motivasi, maka kondisi ini juga akan mempengaruhi anak tersebut menjadi malas untuk belajar dan sebaliknya jika anggota keluarga rajin untuk belajar atau bahkan menjadi

penyemangat kelompok maka kondisi lingkungan keluarga akan memacu anak untuk menjadi lebih rajin dan tekun belajar. Anak-anak merasa malu kepada kawan lainnya bila tidak dapat menyelesaikan soal bahasan di sekolah yang didiskusikan bersama, karena motivasi dari lingkungan keluarga untuk belajar menjadi timbul kemauan dan akan merasa malu untuk mau kalah dengan kawan dalam sekelompoknya di sekolah.

Sejalan dengan itu kebutuhan hidup semakin meningkat dan ditambah makin tuntutan emansipasi wanita membuat kaum ibu tidak saja mengasuh anak tetapi juga turut bekerja baik untuk menambah pendapatan keluarga juga untuk meningkatkan harkat dan martabat wanita itu sendiri. Sebagai kensekwensi dari itu waktu yang tersedia bagi orang tua untuk bersama, bercengkrama dalam memberikan kasih sayang dan didikan kepada anak semakin berkurang.

Pada hakikatnya setiap keluarga melaksanakan tugas-tugasnya pada anaknya misalnya, menyediakan kebutuhan hidup anak, merawat dan menjaga kesehatan, mendidik anak, memberikan kasih sayang, memberi kebutuhan pakaian, memberi perlindungan, menyekolahkan anak dari tingkat SD, SMP dan ke SMK. Orang tua yang menginginkan anaknya memilih jurusan listrik agar menyediakan fasilitas dan kebutuhan sekolah misalnya menyediakan buku pelajaran PDIL (Pemasangan Dasar Instalasi Listrik), alat- alat sekolah, memberi penjelasan keterampilan yang akan di dapat dalam bidang listrik dan peluang kerja setelah tamat dari SMK jurusan listrik.

Dengan waktu yang terbatas karena pekerjaan orang tua di luar rumah atau karena keharmonisan keluarga dan lain sebagainya tidak lagi sepenuhnya mencurahkan perhatian terhadap kegiatan belajar di rumah tidak diperhatikan apakah dikerjakan anak, dorongan anak, dorongan/ motivasi jarang dilihat dan bahkan orang tua tidak hadir ketika sekolah sehubungan masalah anaknya.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan belajar yang berhubungan terhadap pencapaian hasil belajar siswa di sekolah. Keluarga yang meliputi orang tua dan anggota keluarga lainnya akan menjadi tempat mengadu dan tempat bertanya bagi anak yang mempunyai masalah belajar. Seperti di sekolah SMK Negeri 1 Bukittinggi, masih banyak siswa yang merasa belum sepenuhnya mendapat perhatian dari keluarga mengenai aktifitas belajarnya. Ini tergambar dari keluhan para siswa dan sikap/perilaku pada siswa dalam mengikuti pelajaran, seperti kurang memperhatikan peralatan belajar, kurang konsentrasi dalam belajar, serta terlihat kurang berminat dalam belajar. Buktinya terlihat dari hasil belajar yang tidak optimal sehingga mempengaruhi siswa pada penerapan sikap siswa di lingkungan keluarga. Anak akan menjadi betah untuk belajar dirumah, apalagi bila keluarga mampu menyediakan fasilitas-fasilitas yang memang dibutuhkan dan diinginkan oleh anak.

Pengamatan awal penulis di SMK Negeri 1 Bukittinggi menemukan; siswa absen, siswa terlambat hadir mengikuti pelajaran, motivasi belajar rendah, tidak dapat mengikuti upacara bendera karna lapar belum makan pagi, menunggak karna belum membayar kewajiban/ uang komite sekolah, sarana belajar minim, menggunakan busana tidak sesuai dengan aturan sekolah,

mengantuk saat belajar, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, orang tua juga jarang memeriksa kehadiran belajar anaknya di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal tahun ajaran 2010-2011 pada hasil belajar mata pelajaran Pemasangan Dasar Instalasi Listrik (PDIL) semester 1 terdapat nilai siswa yang masih dibawah standar.

Tabel 1.
Hasil Belajar Mata Pelajaran PDIL Siswa kelas X Teknik Listrik
Tahun Ajaran 2010/2011

Kelas	Rata-rata siswa/kelas	Jumlah Siswa/Kelas	Nilai	
			< 7	> 7
I L1	6.75	30	25	5
I L2	6.55	30	22	8
Jumlah		60	47	13
Persentase		100	78,3%	21,6%

(Sumber : Arsip Nilai SMK Negeri 1 Bukittinggi)

Dari Tabel 1 dapat kita lihat nilai PDIL siswa kelas X SMK Negeri 1 Bukittinggi, bahwa siswa yang memperoleh nilai baik 21,6% dan 78,3% yang memperoleh nilai dibawah standar.

PDIL merupakan program pengajaran keterampilan dasar yang diajarkan di kelas X selama 3 jam pelajaran dalam 1 minggu. Materi yang dipelajari siswa berkaitan dengan gambar rangkaian, perencanaan instalasi dan pemasangan dasar instalasi listrik sampai siswa memahami dan berhasil pada pencapaian pelajaran. Pelaksanaan pengajaran dilaksanakan lebih banyak pada kegiatan praktek di bengkel listrik yang dilakukan dengan metode penghubung teori dan praktek, pengaplikasian teori dan cara mengembangkannya. Dengan demikian siswa diharapkan memperoleh wawasan dalam praktek dan dapat meningkatkan kemampuannya dalam keterampilan.

Untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar, sekolah bekerja sama dengan orang tua siswa dalam wadah komite sekolah dalam pengadaan kebutuhan sarana prasarana sekolah, kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan sekolah, sekolah menegakkan disiplin, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar sesuai yang dimanakan kurikulum.

Dengan upaya yang dilakukan keluarga dan pihak sekolah, hasil belajar 30 orang siswa kelas 1L1 teknik listrik pada tahun pelajaran 2010/2011 menurut rekapitulasi kehadiran siswa yang diambil dari guru yang bersangkutan didapat; 12 orang memenuhi standar kehadiran {90- 100 persen}, 6 orang dengan kehadiran 80- 90 persen, 2 orang dengan kehadiran 70- 79 persen, dan 10 orang dengan kehadiran dibawah 70 persen.

Sedangkan pada kelas 1L2 teknik listrik pada tahun pelajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa 30 orang di dapat 10 orang memenuhi standar kehadiran 90- 100 persen, 5 orang dengan kehadiran 80- 90 persen, 3 orang dengan kehadiran 70- 79 persen dan 12 orang dengan kehadiran di bawah 70 persen.

Demikian pula hasil belajar siswa pada pelajaran PDIL yang di ambil dari guru yang bersangkutan menunjukkan bahwa pada tahun pelajaran 2010/2011 dari jumlah siswa 30 orang 1L1 dan 30 orang siswa 1L2 yang mencapai nilai tuntas (>7.0) sekitar 21,6% dan 78,3% siswa mendapat nilai kurang dari tujuh (<7.0). untuk siswa yang belum tuntas belajarnya selanjutnya mengikuti pembelajaran remedial.

Memperhatikan upaya-upaya yang telah dilakukan keluarga, sekolah dan siswa itu sendiri dan membandingkannya dengan hasil belajar yang dicapai siswa, muncul pertanyaan dalam diri dan penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang judul: “Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Bukittinggi Tahun Ajaran 2010/2011”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya perhatian dan motivasi keluarga terhadap kegiatan belajar anak dalam mata pelajaran PDIL (pemasangan dasar instalasi listrik) kelas X SMK Negeri 1 Bukittinggi Tahun Ajaran 2010/2011.
2. Masih rendahnya hasil belajar siswa, yang ditandai dengan kelesuan belajar, absen, mengantuk, tidak mengerjakan tugas tugas pada mata pelajaran PDIL (pemasangan dasar instalasi listrik) kelas X SMK Negeri 1 Bukittinggi Tahun Ajaran 2010/2011.
3. Siswa kurang aktif dalam belajar, sehingga waktu pembelajaran berlangsung siswa cenderung diam atau pasif dalam belajar.
4. Makin terbatasnya waktu orang tua mendidik dan mengawasi anaknya.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan hubungan lingkungan keluarga terhadap siswa, maka hubungan tersebut tidak seluruhnya ikut diangkat menjadi permasalahan dalam penelitian ini, disamping keterbatasan waktu yang tersedia untuk penelitian dibatasi hanya pada;

1. Lingkungan Keluarga yang meliputi;
 - a. Perhatian dan motivasi kepada siswa
 - b. Pengadaan sarana/ fasilitas belajar
 - c. Memperhatikan kesehatan dan makanan.
 - d. Memperhatikan relasi antara keluarga.
 - e. Memperhatikan keadaan ekonomi keluarga
 - f. Perhatian terhadap suasana rumah
2. “Hubungan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PDIL di kelas X Teknik Listrik di SMK Negeri 1 Bukittinggi”.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PDIL siswa kelas X di SMK Negeri 1 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana hubungan Lingkungan Keluarga terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran PDIL di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi keluarga terutama orang tua dalam memberikan motivasi belajar pada anaknya.
2. Memberikan informasi bagi siswa SMK Negeri 1 Bukittinggi mengenai lingkungan keluarga serta hubungannya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PDIL.
3. Sebagai informasi bagi guru-guru dan sekolah khususnya guru program keahlian teknik elektro tentang hubungan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar PDIL dalam upaya memaksimalkan hasil belajar PDIL siswa kelas X di SMK Negeri 1 Bukittinggi.